



**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN RASIO
KECUKUPAN MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA SEKTOR PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

SOFIANA
1515310178

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2019**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SOFIANA
NPM : 1515310178
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : SI (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN
RASIO KECUKUPAN MODAL TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA SEKTOR PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BEI

MEDAN, DESEMBER 2019

KETUA PROGRAM STUDI

(NURAFRINA SIREGAR, S.E., M.Si)

PEMBIMBING I

(Drs. KASIM SIYO, M.Si., Ph.D)

DEKAN



(Dr. SURYA NITA, S.H., M.Hum)

PEMBIMBING II

(IRAWAN, S.E., M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN

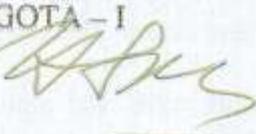
PERSETUJUAN UJIAN

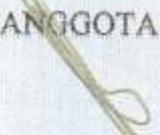
NAMA : SOFIANA
NPM : 1515310178
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN
RASIO KECUKUPAN MODAL TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA SEKTOR PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BEI

MEDAN, DESEMBER 2019

KETUA

(NURAFRINA SIREGAR, S.E., M.Si)

ANGGOTA - I

(Drs. KASIM SIYO, M.Si., Ph.D)

ANGGOTA - II

(IRAWAN, S.E., M.Si)

ANGGOTA - III

(RAMADHAN HARAHAP, S.E., M.Si)

ANGGOTA-IV

(Dr. MUHAMMAD TOYIB DAULAY, S.E., M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : SOFIANA
NPM : 1515310178
Fakultas/program studi : SOSIAL SAINS /MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH *CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY* DAN RASIO KECUKUPAN MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain.
2. Memberi izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Desember 2019



(Sofiana)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sofiana
Tempat/Tanggal lahir : Paya Bakung, 29 Oktober 1997
NPM : 1515310178
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Manajemen
Alamat : Dusun II Setia Mamur Luar

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Selubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Desember 2019

Yang membuat pernyataan



(Sofiana)

Telah Diperiksa oleh LPMU
dengan Plagiarisme...19...%

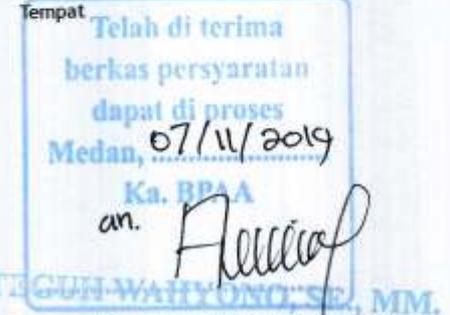
Medan, 06 NOV 2019

FM-BPAA-2012-041

Hal : Permohonan Meja Hijau



Medan, 06 November 2019
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat



Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SOFIANA
Tempat/Tgl. Lahir : Paya Bakung / 29 Oktober 1997
Nama Orang Tua : JUMSYAHPUTRA
N. P. M : 1515310178
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Manajemen
No. HP : 082362206697
Alamat : Desa Paya Bakung

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh Corporate Sosial Responsibility dan Rasio Kecukupan Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	0
Total Biaya	: Rp.	2,100,000
5. Uang Kuliah	Rp	2.875.000
		4.975.000

07/11/19
an

Periode Wisuda Ke : 64

Ukuran Toga : S

Diketahui/Disetujui oleh

Dr. Surya Heta, S.H., M.Hum.
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

Hormat saya

Sofiana
SOFIANA
1515310178

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :
 - o a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - o b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend.Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.

Email : admin_fe@unpab.pancabudi.org

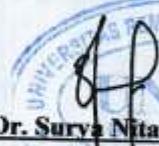
<http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi Medan
 Fakultas : Sosial Sains
 Dosen Pembimbing I : Irawan, S.P., M.Si
 Nama Mahasiswa : Sofiana
 Jurusan / Program Studi : Manajemen
 No. Stambuk / NPM : 1515310178
 Jenjang Pendidikan : Strata I
 Judul Skripsi : Pengaruh corporate social responsibility dan rasio
 keikutupan modal terhadap kinerja keuangan
 pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
25/9-19	Pembahasan blm ada. Kestafarm semaitu dgn teman penelitian		

Medan,
 Diketahui / Disetujui Oleh :
 Dekan


Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.
 FAKULTAS SOSIAL SAINS

Dosen Pembimbing I


Drs. Kasim Sivo, M.Si., Ph.D



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend.Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.

Email : admin_fe@unpab.pancabudi.org

<http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi Medan
 Fakultas : Sosial Sains
 Dosen Pembimbing II : Irawan, SE
 Nama Mahasiswa : Sofiana
 Jurusan / Program Studi : Manajemen
 No. Stambuk / NPM : 1515310170
 Jenjang Pendidikan : Strata I
 Judul Skripsi : Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
	Perbaiki Data tabulas SP Analisis data Pembahasan Variabel X tambah Secepatnya!		

Medan,
Diketahui / Disetujui Oleh :
Dekan



Dr. Surva Nita, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing II


Irawan, S.E., M.Si



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.

Email : admin_fe@unpab.pancabudi.org

<http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi Medan
Fakultas : Sosial Sains
Dosen Pembimbing II : Irawan S.E., M.Si
Nama Mahasiswa : Sofiana
Jurusan / Program Studi : Manajemen
No. Stambuk / NPM : 1515310178
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Skripsi : Pengaruh corporate social responsibility dan rasio kecukupan modal terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di B+1

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
15/10/19	Pembahasan bln di dukung teori. Perbaiki sebelum sidang. Acc. sidang		

Medan,
Diketahui / Disetujui Oleh :
Dekan



Dr. Surva Nita, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing II

Irawan, S.E., M.Si



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend.Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.

Email : admin_fe@unpab.pancabudi.org

<http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca budi medan
 Fakultas : Sosial Sains
 Dosen Pembimbing I : Drs. Kasim SIVO, M.Si., Ph.D.
 Nama Mahasiswa : SOFIANA
 Jurusan / Program Studi : Manajemen
 No. Stambuk / NPM : 1515310178
 Jenjang Pendidikan : Strata I
 Judul Skripsi : Pengaruh corporate social responsibility dan rasio kecukupan modal terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
	- Perbaiki tambahan teori	HS	
	- Perbaiki struktur	HS	
	- Perbaiki jurnal	HS	
	- Acc silang mejidi	HS	

Medan,
Diketahui / Disetujui Oleh :
Dekan


Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing I


Drs. Kasim Sivo, M.Si., Ph.D



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: SOFIANA
Tempat/Tgl. Lahir	: binjai/ 29 Oktober 1997
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1515310178
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen Keuangan
Jumlah Kredit yang telah dicapai	: 125 SKS, IPK 3.46

Sengaja ini mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

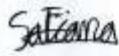
No.	Judul SKRIPSI	Persetujuan
1.	Analisis pengaruh rasio lancar, liquiditas terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI	<input type="checkbox"/>
2.	Pengaruh corporate sosial responsibility terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI	<input checked="" type="checkbox"/>
3.	Analisis corporate governance terhadap integritas laporan keuangan pada sektor perbankan	<input type="checkbox"/>

Judul yang disetujui oleh Kepala Program Studi diberikan tanda

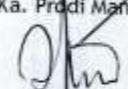

 Rektor I
 (Ir. Bhakti Alamsvah, M.T., Ph.D.)

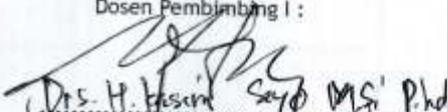
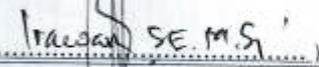
Medan, 02 Oktober 2018

Pemohon,


 (Sofiana)

Nomor :
 Tanggal :
 Disahkan oleh :
 Dekan

 (Dr. Surya Nital, S.H., M.Hum.)
 Tanggal : 22/10/18
 Disetujui oleh:
 Ka. Prodi Manajemen

 (NURAFRINA SIREGAR, SE., M.Si.)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

 (Dr. H. H. H. H. Sayo, MSi, Phd)
 Tanggal :
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing II:

 (NURAFRINA SIREGAR, SE., M.Si.)

No. Dokumen: FM-LPPM-08-01

Revisi: 02

Tgl. Eff: 20 Des 2015

ABSTRAK

Analisis penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah *corporate sosial responsibility* dan rasio kecukupan modal secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI. Data dari penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Pedagang Eceran yang terdaftar di BEI. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 18 Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI dan data dari tahun 2014 – 2017. Penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan media berupa laporan keuangan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI yang telah diaudit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate sosial responsibility* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI. Rasio kecukupan modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Corporate sosial responsibility* dan rasio kecukupan modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI.

Kata Kunci : *Corporate Sosial Responsibility*, Rasio Kecukupan Modal Dan Kinerja Keuangan

ABSTRACT

The research analysis aims to determine whether corporate social responsibility and the proportion of capital adequacy and partial and significant impact of financial performance on the Registered Banking Sector in the BEI are significant. The data from this study is obtained from the financial statements of the Retail Merchants Subsection listed in the BEI. The sample of this study is 18 Banking Sectors Registered in BEI and data from 2014 - 2017. Determination of sample using purposive sampling method. The type of data used is secondary data with media in the form of audited financial statements of the Registered Banking Sector in BEI. The results show that corporate social responsibility partially affects the financial performance of the Banking Registered Sector in the BEI. The partial capital adequacy ratio did not significantly affect the financial performance of the Registered Banking Sector in the BEI. Corporate social responsibility and capital adequacy ratios have a significant impact on the financial performance of the BEI Registered Banking Sector.

Keywords : Corporate Social Responsibility, Capital Adequacy Ratio and Financial Performance

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA
A. Landasan Teori.....	12
1. Tanggungjawab Sosial (<i>Corporate Social Responsibility</i>).....	12
2. Rasio Kecukupan Modal	26
3. Kinerja Keuangan	28
B. Penelitian Sebelumnya	30
C. Kerangka Konseptual.....	32
D. Hipotesis	34
BAB III	METODE PENELITIAN
A. Pendekatan Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Definisi Operasional Variabel.....	36
D. Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi Objek Penelitian	45
2. Deskripsi Variabel	46
3. Deskriptif Statistik	48
4. Pengujian Asumsi Klasik.....	49

	5. Regresi Linier Berganda	53
	6. Uji Hipotesis	54
B.	Pembahasan.....	56
	1. Pengaruh CSR Terhadap ROA	56
	2. Pengaruh CAR Terhadap ROA.....	57
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	60
	B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Laba Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014 sampai 2017	3
Tabel 1.2 <i>Capital Adequacy Ratio</i> Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014 sampai 2017.....	6
Tabel 2.1 Mapping Penelitian Sebelumnya	30
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian	35
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel	36
Tabel 3.3 Perusahaan	38
Tabel 4.1 Deskriptif Statistik	48
Tabel 4.2 Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorov Smirnov Test</i>	51
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas.....	51
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi.....	52
Tabel 4.5 Regresi Linier Berganda	53
Tabel 4.6 Uji Simultan	54
Tabel 4.7 Uji Parsial.....	55
Tabel 4.8 Uji Determinasi.....	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	33
Gambar 4.1 Grafik Rata-Rata <i>Corporate Sosial Responsibility</i> Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 sampai 2017	46
Gambar 4.2 Grafik Rata-Rata <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 sampai 2017	47
Gambar 4.3 Grafik Rata-Rata <i>Return On Asset</i> Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 sampai 2017.....	47
Gambar 4.4 Histogram Uji Normalitas	49
Gambar 4.5 PP Plot Uji Normalitas	50

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkat dan kuasaNya saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi saya ini berjudul “**Pengaruh Corporate Sosial Responsibility dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI**” dengan baik. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih atas segala dukungan, pemikiran, tenaga, materi dan juga doa dari semua pihak yang telah membantu peneliti selama menjalani masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Ibu Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Ibu Nurafrina Siregar, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Bapak Drs. Kasim Siyo, M.Si., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Irawan, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.

6. Yang tercinta kedua orang tua penulis yakni Ayahanda Jum Syahputra dan Ibunda Isnani serta seluruh keluarga yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil kepada penulis.
7. Kepada keluarga penulis yakni Santi (Bulek), Ida (Bulek), Nuar (Palek), serta seluruh keluarga yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil kepada penulis.
8. Kepada seluruh teman-teman kampusku Mia Artika, Sri Rahayu, Erika Puspa Sari, Mardiatul Addawiyah, Fani, terima kasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.
9. Kepada seluruh teman-temanku Surya, Cahaya, Siti, Yuni, Desi, terima kasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Terimakasih.

Medan, Desember 2019
Penulis

Sofiana

1515310178

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan perusahaan tidak bisa lepas dari publik yang ada di lingkungannya. Pihak manajemen harus menyadari bahwa mereka tidak bisa hanya mengejar keuntungan semata, tetapi juga aktivitas yang dijalankan perusahaan sedikit banyak akan membawa konsekuensi sosial bagi publik. Oleh karena itu ada tuntutan moral bagi pihak manajemen untuk memperhatikan kepentingan publik. Disinilah pentingnya manajemen melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Brigham (2013), “mendefinisikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholder* yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum.

CSR merupakan suatu cara agar perusahaan mengelola usahanya tidak hanya untuk kepentingan para pemegang saham (*shareholder*) tetapi juga untuk pihak - pihak lain diluar perusahaan seperti pemerintah, lingkungan, Lembaga Swadaya Masyarakat, para pekerja dan komunitas lokal atau yang sering disebut sebagai pihak *stakeholder*”. Menurut Harahap (2013), “Pemahaman CSR dengan 3P yaitu *profit, people, planet*. Konsep ini memuat pengertian bahwa bisnis tidak hanya sekedar mencari keuntungan (*profit*) melainkan juga kesejahteraan orang (*people*) dan menjamin keberlangsungan hidup planet. Dewasa ini konsep CSR berkaitan erat dengan keberlangsungan atau *sustainability* perusahaan. Menurut konsep

CSR sebuah perusahaan dalam melaksanakan aktivitas dan pengambilan keputusannya tidak hanya berdasarkan faktor keuangan semata misalnya deviden dan keuntungan melainkan juga berdasarkan konsenkuensi sosial dan lingkungan untuk saat ini maupun masa yang akan datang

Kesadaran akan perlunya menjaga lingkungan hidup di Indonesia sudah mulai berkembang. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peraturan yang mengatur hal tersebut dalam Undang – Undang Perseroan Terbatas No.40 Pasal 74 Tahun 2007 yang mulai diberlakukan pada tanggal 16 Agustus 2007. Undang – undang ini mengatur perusahaan – perusahaan yang melakukan kegiatan di bidang atau yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggungjawab sosial dan lingkungan. Agar dapat berkesinambungan perusahaan sangat perlu mempertimbangkan lingkungan sosialnya dalam melakukan pengambilan keputusan.

Analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk memahami informasi laporan keuangan. Bagi investor dan pihak lainnya yang berkeinginan untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan, maka perlu melakukan analisis laporan keuangan secara sistematis dan terukur dengan menggunakan rasio. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa ratio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka ratio pembanding yang digunakan sebagai *standard* (Keown, 2014). Rasio keuangan sangat penting gunanya untuk melakukan analisis terhadap

kinerja keuangan perusahaan. Rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas (*leverage*), rasio profitabilitas, rasio pasar. Melihat banyaknya rasio keuangan, dalam penelitian ini hanya akan membahas dua rasio kinerja keuangan yang dapat dipengaruhi oleh CSR yaitu ROA”.

Tabel 1.1 Laba Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014 sampai 2017

No	Emiten	2014 (Ribuan)	2015 (Ribuan)	2016 (Ribuan)	2017 (Ribuan)
1	AGRO	81,896,086	110,795,268	141,265,512	193,632,796
2	BABP	70,033	11,188	13,135	906,070
3	BBCA	20,741,121	22,657,114	25,839,200	29,158,743
4	BBNI	13,524,310	11,466,148	14,302,905	17,165,387
5	BBRI	30,859,073	32,494,018	33,973,770	27,910,066
6	BBTN	1,548,172	2,541,886	3,330,084	2,140,771
7	BCIC	669,934	651,750	712,188	1,112,976
8	BJBR	1,438,490	1,766,399	1,463,908	1,752,874
9	BMRI	26,008,015	26,369,430	18,572,965	24,061,837
10	BNGA	3,200,169	570,004	2,850,708	5,832,017
11	BNII	982,724	1,644,040	2,610,640	2,184,224
12	BNLI	2,046,223	293,535	-8,634,034	2,301,503
13	BSIM	200,895	238,953	493,630	286,100
14	BTPN	2,522,528	2,432,611	2,604,519	2,868,855
15	BVIC	121,532,701	78,008,976	92,860,786	311,950,209
16	INPC	177,777	84,258	92,424	293.613
17	MAYA	580,328,464	878,212,838	1,087,199,550	509,628,250
18	NISP	1,776,712	2,001,461	2,001,461	2,001,461
Rata-Rata		49,343,531	65,052,021	78,896,054	62,926,027

Sumber : *www.idnfinancials.com (2018)*

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat diketahui terjadi fluktuasi rata-rata laba pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 sampai 2017, dimana terjadi penurunan pada tahun 2017 sebesar 26,926,027 ribu.

Terjadi penurunan laba pada perusahaan BABP pada tahun 2015 sebesar 11.188 ribu. Terjadi penurunan laba pada perusahaan BBNI pada tahun 2015 sebesar 11,466,148 ribu. Terjadi penurunan laba pada perusahaan BBRI pada tahun 2017 sebesar 27,910,066.

Menurut Harahap (2013), “Pengungkapan CSR secara berkelanjutan agar dapat meningkatkan citra perusahaan. Meningkatnya citra perusahaan merupakan

sinyal positif yang diberikan oleh perusahaan kepada *stakeholder* maupun *shareholder*. Respon positif yang diberikan oleh *stakeholder* dan *shareholder* berupa kepercayaan dan diterimanya produk – produk yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga akan meningkatkan laba perusahaan.

Perusahaan dengan pengungkapan CSR yang baik memiliki tingkat pengungkapan yang lebih luas dibandingkan dengan perusahaan - perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR. Pengungkapan yang semakin luas akan memberikan sinyal positif kepada pihak – pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan (*stakeholder*) maupun para pemegang saham perusahaan (*shareholder*). Semakin luas informasi yang disampaikan kepada *stakeholder* dan *shareholder* maka akan semakin memperbanyak informasi yang diterima mengenai perusahaan. Pengungkapan CSR secara berkelanjutan agar dapat meningkatkan citra perusahaan. Meningkatnya citra perusahaan merupakan sinyal positif yang diberikan oleh perusahaan kepada *stakeholder* maupun *shareholder*. Respon positif yang diberikan oleh *stakeholder* dan *shareholder* berupa kepercayaan dan diterimanya produk – produk yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga akan meningkatkan laba perusahaan. Kepercayaan ini ditunjukkan *stakeholder* dengan diterimanya produk-produk perusahaan sehingga akan memicu keuangan perusahaan menjadi lebih baik, dimana laba perusahaan meningkat dan akan diikuti oleh kenaikan ROA dan ROE perusahaan di tahun berikutnya.

Masalah sosial dan lingkungan yang tidak diatur dengan baik oleh perusahaan ternyata memberikan dampak yang sangat besar, bahkan tujuan meraih keuntungan dalam aspek bisnis malah berbalik menjadi kerugian yang berlipat.

Oleh karena itu masalah pengelolaan sosial dan lingkungan untuk saat ini tidak bisa menjadi hal marginal, ditempatkan pada tahap kuratif atau aspek yang tidak dianggap penting dalam beroperasinya perusahaan. Tanggungjawab sosial perusahaan atau dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility (CSR)*, merupakan aspek penting yang harus dilakukan perusahaan dalam operasionalnya. Hal tersebut bukan semata-mata memenuhi peraturan perundang-undangan sebagaimana untuk perusahaan diatur dalam Undang-undang No 22 tahun 2001, maupun untuk Perseroan Terbatas (PT) diatur dalam Undang undang No. 40 pasal 74 tahun 2007, melainkan secara logis terdapat hukum sebab akibat, dimana ketika operasional perusahaan memberikan dampak negatif, maka akan muncul respon negatif yang jauh lebih besar dari masyarakat maupun lingkungan yang dirugikan”.

Menurut Dendawijaya (2014), “Rasio kecukupan modal yang diukur dengan CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. Besarnya modal suatu bank akan mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank. Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko. Atau dengan kata lain meningkatnya CAR akan berpengaruh terhadap meningkatnya laba atau profitabilitas (ROA) suatu bank, karena kerugian-kerugian yang ditanggung bank dapat diserap oleh modal yang dimiliki oleh bank tersebut. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia apabila $CAR > 8\%$ maka bank tersebut dapat dikatakan sehat”.

Tabel 1.2 *Capital Adequacy Ratio* Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014 sampai 2017

No	Emiten	2014	2015	2016	2017
1	AGRO	19.06	22.12	23.68	29.58
2	BABP	17.79	17.83	19.54	12.58
3	BBCA	33.45	21.19	21.90	23.06
4	BBNI	50.59	51.47	51.39	51.37
5	BBRI	18.31	19.43	22.91	17.09
6	BBTN	14.64	16.97	20.34	15.62
7	BCIC	13.65	15.49	15.28	14.03
8	BJBR	6.27	16.21	18.43	6.40
9	BMRI	16.60	18.60	21.36	14.93
10	BNGA	15.72	5.53	6.04	5.19
11	BNII	18.38	15.17	16.77	12.72
12	BNLI	156.81	16.51	11.80	14.28
13	BSIM	18.38	14.37	16.70	21.82
14	BTPN	8.51	8.69	9.10	8.35
15	BVIC	18.35	19.30	24.58	17.95
16	INPC	15.69	17.20	19.92	15.75
17	MAYA	10.44	12.97	13.34	14.07
18	NISP	1.81	17.32	18.28	9.83
Rata-Rata		25.25	18.13	19.52	16.92

Sumber : www.idnfinancials.com (2019)

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat diketahui terjadi fluktuasi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 sampai 2017, akan tetapi perusahaan perbankan dikatakan tidak sehat karena rata-rata CAR dibawah 8% yang berdasarkan peraturan Bank Indonesia yaitu pada pada tahun 2014 bank BJBR 2014 sebesar 6,27%, bank NISP sebesar 1,81%. Pada tahun 2015 bank BNGA sebesar 5,53%. Pada tahun 2016 bank BNGA sebesar 6.04%. Pada tahun 2017 bank BJBR sebesar 6,40% dan bank BNGA sebesar 5,19%.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI”**.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas serta untuk memperoleh kejelasan terhadap masalah yang akan dibahas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Terjadi fluktuasi rata-rata laba pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 sampai 2017, dimana terjadi penurunan pada tahun 2017 sebesar 26,926,027 ribu.
- b. Terjadi penurunan laba pada perusahaan BABP pada tahun 2015 sebesar 11.188 ribu. Terjadi penurunan laba pada perusahaan BBNI pada tahun 2015 sebesar 11,466,148 ribu. Terjadi penurunan laba pada perusahaan BBRI pada tahun 2017 sebesar 27,910,066.
- c. Terjadi fluktuasi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 sampai 2017, akan tetapi rata-rata CAR dibawah 8% yang berdasarkan peraturan Bank Indonesia yaitu pada pada tahun 2014 bank BJBR 2014 sebesar 6,27%, bank NISP sebesar 1,81%. Pada tahun 2015 bank BNGA sebesar 5,53%. Pada tahun 2016 bank BNGA sebesar 6.04%. Pada tahun 2017 bank BJBR sebesar 6,40% dan bank BNGA sebesar 5,19%.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka batasan masalah hanya pada pengaruh *corporate sosial responsibility* dan rasio kecukupan modal yang diukur *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap kinerja keuangan

yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI, dalam kurun waktu tahun 2014 sampai tahun 2017.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah adalah:

- a. Apakah *corporate sosial responsibility* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI?
- b. Apakah rasio kecukupan modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI?
- c. Apakah *corporate sosial responsibility* dan rasio kecukupan modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui apakah *corporate sosial responsibility* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI.
- b. Untuk mengetahui apakah rasio kecukupan modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI.

- c. Untuk mengetahui apakah *corporate sosial responsibility* dan rasio kecukupan modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI.

2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Perusahaan

Dapat memberikan masukan kepada para pemakai laporan keuangan dan praktisi penyelenggara perusahaan dalam memahami *Corporate Social Responsibility*, rasio kecukupan modal serta pengaruhnya terhadap kinerja keuangan, sehingga dapat meningkatkan nilai dan pertumbuhan perusahaan bagi penyelenggara perusahaan dan dapat membantu proses pengambilan keputusan bagi pemakai laporan keuangan.

- b. Investor

Dengan adanya kajian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan pada saat melakukan investasi.

- c. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan penerapan ilmu yang telah didapatkan penulis selama di bangku perkuliahan dan untuk menambah wawasan penulis tentang masalah yang diteliti.

- d. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini dapat diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan wacana di bidang keuangan sehingga dapat bermanfaat penelitian selanjutnya mengenai nilai perusahaan pada masa yang akan datang.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Parengkuan (2017), dengan judul “pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa Feb – Unsrat, sedangkan penelitian ini berjudul: pengaruh *corporate sosial responsibility* dan rasio kecukupan modal terhadap kinerja keuangan pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang terletak pada:

- 1. Model Penelitian :** penelitian terdahulu menggunakan model regresi linier sederhana, sedangkan penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda.
- 2. Variabel Penelitian :** penelitian terdahulu menggunakan 1 (satu) variabel bebas yaitu *corporate social responsibility*, serta 1 (satu) variabel terikat yaitu kinerja keuangan (ROA). Sedangkan penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel bebas yaitu *corporate social responsibility* dan rasio kecukupan modal, serta 1 (satu) variabel terikat yaitu kinerja keuangan (ROA).
- 3. Jumlah Data (n) :** penelitian terdahulu menggunakan sampel sebanyak 18 perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa Feb – Unsrat dan data dari tahun 2012 – 2015. Sedangkan penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 18 Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI dan data dari tahun 2014 – 2017.
- 4. Waktu Penelitian :** penelitian terdahulu dilakukan tahun 2017 sedangkan penelitian ini tahun 2019.

5. **Lokasi Penelitian** : lokasi penelitian terdahulu di perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa Feb – Unsrat, sedangkan penelitian ini dilakukan di Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI’.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Tanggungjawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*)

a. Pengertian Tanggungjawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*)

Menurut Tandelin (2014:51), “Pertanggungjawaban sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) adalah mekanisme bagi suatu perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam opsinya dan interaksinya dengan *stakeholders*, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum. Menurut *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD), *corporate social responsibility* didefinisikan sebagai komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, melalui kerjasama dengan para karyawan serta perwakilan mereka, keluarga mereka, komunitas setempat maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat baik bagi bisnis sendiri maupun untuk pembangunan”. Menurut *Association of Chartered Certified Accountants* (ACCA) dalam Harahap (2013:93), “*Corporate Social Responsibility* diungkapkan dalam laporan yang disebut *Sustainability Reporting* yang mana adalah pelaporan tentang kebijakan ekonomi, lingkungan dan sosial, pengaruh dan kinerja perusahaan dan produknya di dalam konteks pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Laporan tersebut harus menjadi dokumen strategis yang berlevel tinggi yang menempatkan isu,

tantangan, dan peluang pengembangan yang berkelanjutan yang membawanya menuju *core* bisnis dan sektor industrinya”.

Menurut Husnan (2015:67), “dengan menggunakan dua pendekatan, sedikitnya ada 8 kategori perusahaan, namun perusahaan yang ideal memiliki kategori yang reformis dan progresif yang dalam kenyataannya kategori ini bisa saling bertautan:

- a. Berdasarkan proporsi keuntungan perusahaan dan besarnya anggaran CSR:
 - 1) Perusahaan minimalis, memiliki profit dan anggaran CSR yang rendah.
 - 2) Perusahaan ekonomis, yakni yang memiliki profit yang tinggi, namun anggaran untuk CSRnya rendah.
 - 3) Perusahaan humanis, meskipun profit rendah, namun anggaran untuk CSR cukup tinggi.
 - 4) Perusahaan reformis, memiliki anggaran CSR yang tinggi karena menganggap sebagai peluang.
- b. Berdasarkan tujuan dari CSR (promosi atau pemberdayaan masyarakat).
 - 1) Perusahaan pasif, menerapkan CSR tanpa tujuan yang jelas dan menganggap CSR adalah beban dan tidak bermanfaat bagi perusahaan.
 - 2) Perusahaan impresif, CSR lebih diutamakan untuk promosi daripada untuk pemberdayaan. Perusahaan seperti ini lebih mementingkan tebar pesona daripada tebar karya.
 - 3) Perusahaan agresif, menggunakan CSR sebagai pemberdayaan untuk masyarakat daripada hanya sekedar promosi sehingga manfaatnya bisa dirasakan oleh lingkungan.

- 4) Perusahaan progresif, yang menjadikan CSR sebagai ajang promosi dan pemberdayaan karena dianggap kedua hal tersebut menunjang satu sama lain. Sehingga seimbang antara tujuan beriklan dan memberdayakan masyarakat”.

Pengungkapan CSR adalah pengungkapan informasi yang berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan di laporan tahunan. Menurut Scoot (2014:69), “ada tiga pendekatan dalam pelaporan kinerja sosial, yaitu:

a. Pemeriksaan Sosial (*Social Audit*)

Pemeriksaan sosial mengukur dan melaporkan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan dari program-program yang berorientasi sosial dari operasi yang dilakukan perusahaan. Pemeriksaan sosial dilakukan dengan membuat suatu daftar aktivitas-aktivitas perusahaan yang memiliki konsekuensi sosial, lalu auditor sosial akan mencoba mengestimasi dan mengukur dampak-dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas-aktivitas tersebut.

b. Laporan Sosial (*Social Report*)

Berbagai alternatif format laporan untuk menyajikan laporan sosial telah diajukan oleh para akademis dan praktisioner. Pendekatan-pendekatan yang dapat dipakai oleh perusahaan untuk melaporkan aktivitas-aktivitas pertanggungjawaban sosialnya ini dirangkum oleh Menurut Scoot (2014:70) menjadi empat kelompok sebagai berikut:

1) *Inventory Approach*

Perusahaan mengompilasikan dan mengungkapkan sebuah daftar yang komprehensif dari aktivitas-aktivitas sosial perusahaan. Daftar ini

harus memuat semua aktivitas sosial perusahaan baik yang bersifat positif maupun negatif.

2) *Cost Approach*

Perusahaan membuat daftar aktivitas-aktivitas sosial perusahaan dan mengungkapkan jumlah pengeluaran pada masing-masing aktivitas tersebut.

3) *Program Management Approach*

Perusahaan tidak hanya mengungkapkan aktivitas-aktivitas pertanggungjawaban sosial tetapi juga tujuan dari aktivitas tersebut serta hasil yang telah dicapai oleh perusahaan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

4) *Cost Benefit Approach*

Perusahaan mengungkapkan aktivitas yang memiliki dampak sosial serta biaya dan manfaat dari aktivitas tersebut. Kesulitan dalam penggunaan pendekatan ini adalah adanya kesulitan dalam mengukur biaya dan manfaat sosial yang diakibatkan oleh perusahaan terhadap masyarakat.

c. Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan

Pengungkapan sosial adalah pengungkapan informasi tentang aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan sosial perusahaan. Pengungkapan sosial dapat dilakukan melalui berbagai media antara lain laporan tahunan, laporan sementara, prospektus, pengumuman kepada bursa efek atau melalui media masa. Perusahaan cenderung untuk mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan aktivitasnya dan

dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan tersebut”. Menurut Scoot (2014:72), “menyebutkan bahwa ada tiga studi, yaitu:

1) *Decision Usefulness Studies*

Perusahaan yang melakukan aktivitas sosial akan mengungkapkan dalam pelaporan keuangan. Sebagian dari studi-studi yang dilakukan oleh para peneliti yang mengemukakan pendapat ini menemukan bukti bahwa informasi sosial dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan. Para analis, bankir dan pihak lain yang dilibatkan dalam penelitian tersebut diminta untuk melakukan pemeringkatan terhadap informasi akuntansi. Informasi akuntansi tersebut tidak terbatas pada informasi akuntansi tradisional yang telah dinilai selama ini, namun juga informasi yang lain yang relative baru dalam wacana akuntansi. Mereka menempatkan informasi aktivitas sosial perusahaan pada posisi yang cukup penting (*more datately important*).

2) *Economic Theory Studies*

Studi ini menggunakan *agency theory* dimana menganalogikan manajemen sebagai agen dari suatu *principal*. Lazimnya, *principal* diartikan sebagai pemegang saham atau pengguna tradisional yang lain. Namun, pengertian dari *principal* meluas menjadi seluruh *interest group* perusahaan yang bersangkutan. Sebagai ahen, manajemen akan berupaya mengoperasikan perusahaan sesuai dengan keinginan publik.

3) *Social and Political Theory Studies*

Studi di bidang ini menggunakan teori *stakeholder*, teori legitimasi, dan teori ekonomi politik. Teori *stakeholder* mengasumsikan bahwa

eksistensi perusahaan ditentukan oleh para *stakeholder*. Pengungkapan sosial yang dilakukan oleh perusahaan umumnya bersifat sukarela, belum diaudit, dan tidak dipengaruhi oleh aturan tertentu. *Corporate social responsibility* dibagi menjadi tiga kategori, yaitu kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial.

d. *Global Reporting Initiative*

Merupakan suatu jaringan berbasis organisasi yang memelopori perkembangan dunia, paling banyak menggunakan kerangka laporan keberlanjutan dan komitmen untuk terus-menerus melakukan perbaikan dan penerapan di seluruh dunia. Sebagai standar yang berlaku dari *global report*, menggunakan 6 indikator pengungkapan. Penelitian dengan indikator ini juga pernah dilakukan oleh (Scoot, 2014:74). Indikator tersebut, yaitu:

- 1) Indikator Kinerja Ekonomi (*Economic Performance Indicator*)
- 2) Indikator Kinerja Lingkungan (*Environment Performance Indicator*)
- 3) Indikator Tenaga Kerja (*Labour Practice Indicator*)
- 4) Indikator Kinerja Hak Azasi Manusia (*Human Rights Performance Indicator*)
- 5) Indikator Kinerja Sosial (*Social Performance Indicator*)
- 6) Indikator Kinerja Produk (*Product Responsibility Performance Indicator*)”.

Tandelilin (2014:59), “melakukan penelitian tentang pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dengan pengukuran pengungkapan tanggung jawab sosial untuk berbagai tipe perusahaan.

untuk pengungkapannya sendiri menggunakan daftar pengungkapan yang terdiri dari 7 kategori yaitu lingkungan, energy, kesehatan dan keselamatan kerja, tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat, dan umum. Dalam penelitian ini digunakan indikator yang berasal dari penelitian” Tandelilin (2014:60) “yang berjumlah daftar pengungkapan sebanyak 78 butir dengan metode dikotomi. Yakni pemberian skor 1 untuk daftar yang diungkapkan, dan 0 untuk daftar yang tidak diungkapkan. Penghitungan CSR menggunakan cara sebagai berikut”:

$$\text{CSR} = \frac{\text{Jumlah Yang Diungkapkan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Jumlah skor maksimal yang ditunjukkan mengacu pada pengungkapan *corporate social responsibility* yang dilakkan oleh Tandelilin (2014:62) “bahwa untuk perusahaan perbankan maksimal menggunakan 78 item sedangkan untuk perusahaan yang berbeda maka menggunakan nilai yang berbeda pula”.

b. Komponen Tanggungjawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*)

Komponen *Corporate Social Responsibility* menurut Edy Rismanda Tandelin (2014) sebagai berikut:

1. Lingkungan
 - a. Pengendalian polusi kegiatan operasi, pengeluaran riset dan pengembangan untuk mengurangi polusi.
 - b. Operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi.
 - c. Pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi.

- d. Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengelolaan sumber alam, misalnya reklamasi daratan atau reboisasi.
 - e. Konservasi sumber alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi, minyak, air dan kertas.
 - f. Penggunaan material daur ulang
 - g. Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan.
 - h. Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan.
 - i. Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan.
 - j. Kontribusi dalam pemugaran bangunan sejarah.
 - k. Pengelolaan limbah.
 - l. Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak
 - m. lingkungan perusahaan.
 - n. Perlindungan lingkungan hidup.
2. Energi
- a. Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi.
 - b. Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi.
 - c. Penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang.
 - d. Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi.
 - e. Peningkatan efisiensi energi dan produk.
 - f. Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk.
 - g. Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan.
3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- a. Mengurangi polusi, iritasi, atau resiko dalam lingkungan kerja.

- b. Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental.
 - c. Mengungkapkan statistik kecelakaan kerja.
 - d. Mentaati peraturan standar kesehatan dengan keselamatan kerja.
 - e. Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja.
 - f. Menetapkan suatu komite keselamatan kerja.
 - g. Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja.
 - h. Mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja.
4. Lain-lain Tentang Tenaga Kerja
- 1) Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita / orang cacat.
 - 2) Mengungkapkan persentase/jumlah tenaga kerja wanita / orang cacat dalam tingkat managerial.
 - 3) Mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita / orang cacat dalam pekerjaan.
 - 4) Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat.
 - 5) Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja.
 - 6) Memberikan bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan.
 - 7) Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja.
 - 8) Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan.
 - 9) Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan.
 - 10) Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi.
 - 11) Pengungkapan persentase gaji untuk pensiun.

- 12) Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan.
- 13) Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan.
- 14) Mengungkapkan tingkatan manajerial yang ada.
- 15) Mengungkapkan disposisi staff dimana staff ditempatkan.
- 16) Mengungkapkan jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka.
- 17) Mengungkapkan statistik tenaga kerja, misalnya penjualan per tenaga kerja.
- 18) Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut.
- 19) Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja.
- 20) Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain.
- 21) Mengungkapkan informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan keputusan dan motivasi kerja.
- 22) Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja dan masa depan perusahaan.
- 23) Membuat laporan tenaga kerja yang terpisah.
- 24) Melaporkan hubungan perusahaan dengan serikat buruh.
- 25) Melaporkan gangguan dan aksitenaga kerja.
- 26) Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan.
- 27) Peningkatan kondisi kerja secara umum.
- 28) Informasi reorganisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja.
- 29) Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja.

5. Produk

- a. Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasan.
- b. Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk.
- c. Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk.
- d. Pengungkapan bahwa produk memenuhi standar keselamatan.
- e. Membuat produk lebih aman untuk konsumen.
- f. Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan.
- g. Pengungkapan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk.
- h. Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan.
- i. Pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan
- j. Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misalnya, ISO 9000)

6. Keterlibatan Masyarakat

- a. Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan, dan seni.
- b. Tenaga kerja paruh waktu (*part-time employment*) dari mahasiswa/pelajar.
- c. Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat.
- d. Membantu riset media.

- e. Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni.
- f. Membiayai program beasiswa.
- g. Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat.
- h. Mensponsori kampanye nasional.
- i. Mendukung pengembangan industri lokal.

7. Umum

- a. Pengungkapan tujuan. Kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat.
- b. Informasi hubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebut di atas.

c. Manfaat Tanggungjawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*)

Manfaat pelaksanaan Tanggungjawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*) ialah:

- 1) Memperkuat brand positioning. perusahaan atau brand yang melakukan aksi sosial sebagai bentuk kontribusinya pada masyarakat, dapat menciptakan “*spirit of the brand*” (jiwa pada satu merek). Aktivitas marketing yang mencakup hal yang berbau sosial lebih berdampak positif terhadap *brand jugmenets* (penilaian terhadap suatu merek).
- 2) Meningkatkan reputasi dan citra perusahaan. Reputasi yang kuat di masyarakat bisa menjadi asset nyata yang bernilai khususnya pada masa krisis. Citra perusahaan yang positif juga dapat mempengaruhi para pembuat kebijaksanaan, dan memberikan pengaruh positif lainnya seperti, meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan dan dapat

memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kinerja financial perusahaan.

- 3) Meningkatkan loyalitas konsumen terhadap perusahaan atau organisasi.
- 4) Menciptkan *preferensi* merek dan mendorong peningkatan penjualan.
- 5) Memberikan dampak terhadap perubahan sosial, dan penyelesaian masalah sosial dalam komunitas lokal.
- 6) Membangun hubungan yang tulus antara perusahaan dengan komunitas.
- 7) Meningkatkan kepuasan dan motivasi karyawan.

Menurut Simorangkir (2012), dalam bukunya, ada 10 manfaat yang akan diterima perusahaan dalam menerapkan CSR, yaitu

- 1) Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra merek perusahaan.
- 2) Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial.
- 3) Mereduksi risiko bisnis perusahaan.
- 4) Melebarkan akses sumber daya bagi operasional usaha.
- 5) Membuka peluang pasar yang lebih luas.
- 6) Mereduksi biaya, misal terkait dampak pembuangan limbah.
- 7) Memperbaiki hubungan dengan *stakeholders*.
- 8) Memperbaiki hubungan dengan regulator.
- 9) Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan .
- 10) Peluang mendapatkan penghargaan.

d. **Pentingnya *Corporate Social Responsibility (CSR)***

Ada beberapa hal yang mendorong perlunya keterlibatan perusahaan dalam program csr antara lain:

1) **Kebutuhan dan harapan masyarakat yang semakin berubah.**

Untuk menghadapi persaingan bisnis yang sangat ketat agar tetap bisa *survie*, maka perbankan tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, melainkan harus peka terhadap kebutuhan dan harapan masyarakat yang selalu berubah.

2) **Terbatasnya sumber daya alam**

Dengan adanya sumber daya alam yang sangat terbatas, maka usaha perbankan juga harus menggunakan SDA seefisien mungkin.

3) **Menciptakan lingkungan sosial yang lebih baik**

Cara yang diimplementasikan bank akan memberikan kesejahteraan masyarakat yang lebih merata dan memberikan lingkungan sosial yang seimbang.

4) **Mengimbangi antara tanggung jawab dan kekuasaan**

Bisnis sangat mempengaruhi lingkungan, konsumen, kondisi masyarakat, kehidupan moral dan budaya masyarakat. Maka kekuasaan besar ini harus diimbangi dengan program tanggung jawab sosial bisa dikendalikan.

5) **Keuntungan jangka panjang**

Keterlibatan sosial merupakan nilai yang sangat positif bagi perkembangan dan kelangsungan jangka panjang. Karena bank yang bersangkutan akan mendapatkan citra positif dimata masyarakat. Tidak

bisa disangkal lagi, bahwa bisnis akan tetap bertahan jika kepentingan semua pihak dapat diperhatikan dan terpenuhi.

2. Rasio Kecukupan Modal

Menurut Kasmir (2014), “Rasio kecukupan modal atau modal untuk rasio aset berbobot risiko adalah suatu cara untuk mengukur modal bank, yang ditunjukkan sebagai pembukaan kredit berbobot risiko bank. Rasio kecukupan modal di dalam penelitian ini menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR)”. Menurut Kasmir (2014), “Rasio ini digunakan untuk mengetahui apakah permodalan bank yang ada telah mencukupi untuk mendukung kegiatan bank yang dilakukan secara efisien, apakah permodalan bank tersebut mampu menyerap kerugian-kerugian yang tidak dapat dihindarkan, dan apakah kekayaan bank (kekayaan pemegang saham) semakin besar atau semakin kecil”.

Menurut Kasmir (2014), “Bank Indonesia menetapkan CAR sebagai kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)”.

Menurut Simorangkir (2012), “Modal merupakan faktor yang penting dalam rangka mengembangkan usaha bank dan menampung risiko kerugian. Penggunaan modal bank dimaksudkan untuk memenuhi segala kebutuhan guna menunjang kegiatan operasi bank. Modal sangat diperlukan oleh bank sebagai modal kerja, menjaga kelancaran likuiditas, membiayai operasi, alat untuk ekspansi usaha, dan juga sebagai alat untuk menjaga kepercayaan para deposan bank atas dana yang telah mereka simpan ataupun investasikan pada bank

tersebut. Unsur kepercayaan ini sangat diperlukan oleh pemilik bank karena menyangkut kepentingan nilai perusahaan. Dengan demikian, kelangsungan hidup suatu bank sangat berkaitan erat dengan posisi permodalannya. Besar dan kecilnya modal yang dimiliki oleh suatu bank berpengaruh terhadap tinggi rendahnya kepercayaan dan loyalitas para nasabah dan juga berperan berperan dalam menentukan kebijakan manajemen bank di masa yang akan datang”.

Menurut Kasmir (2014), “Bank Indonesia mewajibkan setiap bank umum menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR). Ketentuan CAR sebesar 8% bertujuan untuk menjaga kepercayaan masyarakat kepada perbankan, melindungi dana pihak ketiga (dana masyarakat) pada bank bersangkutan, dan untuk memenuhi ketentuan standar *Bank for International Settlement* (BIS)”.

Menurut Kasmir (2014), “Modal bank berdasarkan ketentuan Bank Indonesia terdiri atas modal inti dan modal pelengkap sebagai berikut :

- a) Modal Inti yaitu modal milik sendiri yang diperoleh dari modal disetor oleh pemegang saham. Modal ini terdiri dari modal disetor, agio saham, cadangan umum, cadangan tujuan, laba ditahan, laba tahun lalu, laba tahun berjalan, dan bagian kekayaan anak perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan.
- b) Modal pelengkap yang terdiri dari cadangan revaluasi aktiva tetap, cadangan penghapusan aktiva yang diklasifikasikan, modal kuasa, dan pinjaman suborninasi. Sedangkan ATMR merupakan penjumlahan ATMR aktiva neraca dengan ATMR administrative”.

CAR dijadikan variabel independen yang mempengaruhi ROA didasarkan atas hubungannya dengan tingkat resiko bank yang bermuara pada profitabilitas bank (ROA). Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang beresiko. Puspitasari (2009), “dalam penelitiannya menunjukkan bahwa semakin besar CAR maka semakin tinggi kemampuan permodalan bank dalam menjaga kemungkinan timbulnya resiko kerugian kegiatan usahanya sehingga kinerja bank juga meningkat”. Menurut Kasmir (2016), “CAR dirumuskan sebagai berikut”:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

3. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja berasal dari kata *performance*, kinerja dinyatakan sebagai prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu.

Fahmi (2013, 64), kinerja keuangan diartikan sebagai refleksi gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah apa yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat

prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan di dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas”.

Kasmir (2014: 204), “menyatakan bahwa penggunaan rasio profitabilitas dapat memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan dan menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (laba) yang merupakan sasaran dari kinerja keuangan yang baik. Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana. Sesuai dengan kemampuan para investor terhadap pertumbuhan nilai investasi, maka pengukuran kinerja perusahaan yang relevan adalah pengukuran profitabilitas. Indikator yang dapat digunakan untuk pengukuran kinerja keuangan adalah ROA. Adapun pengukuran kinerja keuangan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah : *Return On Assets* (ROA)”.

Menurut Kasmir (2014:208), “Rasio ROA adalah kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) dari aset yang dimiliki. Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset”. Formula untuk mencari *Return On Assets* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\textit{Return on Assets} = \frac{\textit{Laba Bersih}}{\textit{Total Aset}} \times 100\%$$

Menurut Kasmir (2014:209), “Rasio ROE adalah kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) dari modal yang dimiliki.

Return on Equity merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang diperoleh pemegang saham”.

Formula untuk mencari *Return On Equity* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Menurut Kasmir (2014:215), faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah:

1) *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Mekanisme bagi suatu perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam opsinya dan interaksinya dengan *stakeholders*, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum.

2) Rasio kecukupan modal

Suatu cara untuk mengukur modal bank, yang ditunjukkan sebagai pembukaan kredit berbobot risiko bank.

B. Penelitian Terdahulu

Berikut ini akan diuraikan beberapa penelitian terdahulu mengenai *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan.

Tabel 2.1 Mapping Penelitian Sebelumnya

No	Nama /Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil penelitian
1	Parengkuan (2017)	Pengaruh <i>corporate social responsibility</i> (CSR) terhadap kinerja	<i>Corporate Social Responsibility</i>	Kinerja Keuangan (ROA) (Y)	Regresi Linier Sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif dan tidak

		keuangan perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa Feb – Unsrat.				signifikan terhadap ROA.
2	Bhernadha (2017)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan <i>Winner Of Sustainability Reporting Award (Sra) 2015</i> Yang Terdaftar Di PT BEI Periode 2010-2014)	<i>Corporate Social Responsibility</i>	Kinerja Keuangan (ROA dan ROE) (Y)	Regresi Linier Sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh negatif terhadap ROA. Sedangkan <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif terhadap ROE.
3	Yaparto (2013)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2010-2011.	<i>Corporate Social Responsibility</i>	Kinerja Keuangan (ROA, ROE dan EPS) (Y)	Regresi Linier Sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Corporate Social Responsibility</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE.
4	Aryati (2017)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-	<i>Corporate Social Responsibility</i>	Kinerja Keuangan (ROA dan ROE) (Y)	Regresi Linier Sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan ROE.

		2016)				
5	Gantino (2016)	Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014	<i>Corporate Social Responsibility</i>	Kinerja Keuangan (ROA, ROE dan PBV) (Y)	Regresi Linier Sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan ROE.
6	Prasetyo (2015).	Pengaruh risiko kredit, likuiditas, kecukupan modal, dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada PT. BPD Bali.	Risiko Kredit (NPL) Likuiditas Kecukupan Modal (CAR) Efisiensi Operasional (BOPO)	Profitabilitas (ROA)	Regresi Linier Berganda	Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return on asset</i> .

Sumber : Penulis (2019)

C. Kerangka Konseptual

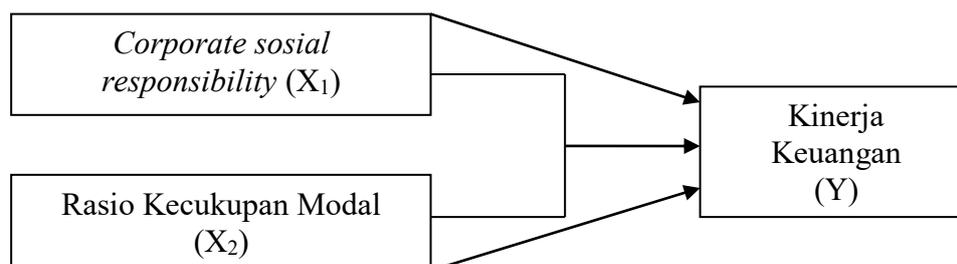
1. Pengaruh CSR Terhadap ROA

Menurut Tandelin (2014:55), “perusahaan dengan pengungkapan CSR yang baik memiliki tingkat pengungkapan yang lebih luas dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR. Pengungkapan yang semakin luas akan memberikan sinyal positif kepada pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan (*stakeholder*) maupun para pemegang saham perusahaan (*shareholder*). Pengungkapan CSR secara berkelanjutan agar dapat meningkatkan citra perusahaan. Meningkatnya citra perusahaan merupakan sinyal positif yang diberikan oleh perusahaan kepada *stakeholder* maupun *shareholder*, sehingga hal ini akan berdampak pada ROA”.

1. Pengaruh CAR Terhadap ROA

Menurut Dendawijaya (2014), “CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan”. Menurut Sinungan (2014), “Besarnya modal suatu bank akan mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank. Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko”. Atau dengan kata lain meningkatnya CAR akan berpengaruh terhadap “meningkatnya laba atau profitabilitas (ROA) suatu bank, karena kerugian-kerugian yang ditanggung bank dapat diserap oleh modal yang dimiliki oleh bank tersebut (Muljono, 2013)”. Berdasarkan hasil penelitian Sudiyatno (2013), “menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA”.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kerangka konseptual pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Sumber : Diolah Penulis 2019
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan “jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian (Sugiyono, 2014:74)”. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

1. *Corporate sosial responsibility* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI.
2. Rasio kecukupan modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI.
3. *Corporate sosial responsibility* dan rasio kecukupan modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan metode penelitian yang dilakukan, Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2014:6), “penelitian asosiatif yaitu penelitian yang di maksudkan untuk mengungkapkan permasalahan yang bersifat sebab akibat antara dua variabel atau lebih”.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari bulan Agustus 2019 sampai dengan Desember 2019.

Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian

No	Aktivitas	Bulan														
		Agustus 2019			September 2019			Oktober 2019			November 2019			Desember 2019		
1	Riset awal/Pengajuan Judul	■	■	■												
2	Penyusunan Proposal				■	■	■									
3	Seminar Proposal							■	■	■						
4	Perbaikan Acc Proposal								■	■						
5	Pengolahan Data										■	■	■			
6	Penyusunan Skripsi											■	■			
7	Bimbingan Skripsi													■	■	■
8	Meja Hijau															■

Sumber : Diolah Penulis 2019

C. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian mencakup variabel apa yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan 1 (tiga) variabel bebas yaitu: variabel bebas yaitu *corporate sosial responsibility* (X1) dan rasio kecukupan modal (X2), serta 1 (satu) variabel terikat yaitu ROA (Y).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur secara operasional di lapangan.

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1	<i>Corporate Sosial Responsibility</i> (X1)	Mekanisme bagi suatu perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam opsinya dan interaksinya dengan <i>stakeholders</i> , yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum. (Tandelilin, 2014:51).	$\frac{\text{Jumlah Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Yang Diungkapkan}}{\text{Skor Maksimal Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial}} \times 100\%$	Rasio
2	Rasio Kecukupan Modal (X ₂)	Suatu cara untuk mengukur modal bank, yang ditunjukkan sebagai pembukaan kredit berbobot risiko bank. (Kasmir, 2014).	$\frac{\text{Modal}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$	
3	ROA (Y)	Kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) dari aset yang dimiliki. (Kasmir, 2014:208)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$	Rasio

Sumber: Penulis (2019)

D. Populasi dan Sampel / Jenis dan Sumber Data

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014:74), “Populasi adalah sekelompok entitas yang lengkap yang dapat berupa orang, kejadian, atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI dalam periode 2014-2017 yang berjumlah 44 perusahaan”.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014:75), “Sampel adalah bagian populasi yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*”. Dalam Sugiyono (2014:76), “pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dapat berdasarkan pertimbangan tertentu tertentu. Adapun kriteria yang ditetapkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.
- b. Perusahaan Perbankan yang tidak *delisting* dari BEI selama periode pengamatan (tahun 2014-2017).
- c. Perusahaan Perbankan yang menampilkan laporan keuangan periode 2014-2017.
- d. Seluruh Perusahaan Perbankan yang mempublikasikan variabel yang diteliti”.

Tabel 3.3 Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk
2	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk
4	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
6	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
7	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk
8	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk
9	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
10	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
11	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
12	BNLI	Bank Permata Tbk
13	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk
14	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
15	BVIC	Bank Victoria International Tbk
16	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
17	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
18	NISP	Bank OCBC NISP Tbk

Sumber : <http://www.idx.co.id> dan www.sahamok.com (2019)

Sebagian perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada 44 populasi dan yang memenuhi kriteria perusahaan sebanyak 18 sampel perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI.

3. Jenis Data

Menurut Sugiyono (2014:80), “Jenis data yang digunakan peneliti adalah data sekunder dalam bentuk kuantitatif yaitu data yang diukur berdasarkan skala numerik seperti nilai rasio. Data penelitian tersebut diperoleh peneliti dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan perusahaan manufaktur secara rutin setiap periodenya pada Bursa Efek Indonesia”. Data tersebut tersedia dalam situs www.idx.co.id.

4. Sumber Data

Adapun sumber data tersebut tersedia dalam situs www.idx.co.id. Periode data penelitian ini meliputi data dari tahun 2014 sampai 2017.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014:82), “Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mempelajari, mengklasifikasikan, dan menganalisis data sekunder berupa catatan-catatan, laporan keuangan tahunan maupun informasi yang terkait dengan lingkup penelitian ini”.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2014 : 110), “analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif terdiri dari jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Peneliti menggunakan analisis deskriptif pada variabel. Adapun yang menjadi tujuan dari analisis ini yaitu memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis. Analisis ini hanya digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan”.

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghazali (2014 : 111), “Asumsi klasik adalah asumsi yang mendasari analisis regresi dengan tujuan mengukur asosiasi atau keterkaitan antarvariabel bebas. Terdapat 3 (tiga) pengujian terkait uji asumsi klasik yaitu uji normalitas data, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi”.

a. Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2014 : 112), “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara yang digunakan untuk melihat apakah data normal atau tidak adalah dengan melakukan analisis grafik dengan melihat grafik histogram dan *probability plot* dan dengan melakukan analisis statistik. Analisis grafik ini dapat dilakukan dengan melihat grafik histogram dan *probability plot*. Sedangkan analisis statistik dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

1) Analisis Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Namun demikian, hanya dengan melihat histogram, hal ini dapat membingungkan, khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode lain yang dapat digunakan adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dari analisis normal *probability plot* sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis Statistik

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 = Data residual terdistribusi normal

H_a = Data residual tidak terdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah sebagai berikut:

- a) Apabila probabilitas nilai Z uji K-S signifikan secara statistik maka H_0 ditolak, yang berarti data terdistribusi tidak normal.
- b) Apabila probabilitas nilai Z uji K-S tidak signifikan statistik maka H_0 diterima, yang berarti data terdistribusi normal.

Pedoman pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Nilai sig. atau signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi adalah tidak normal.
- b) Nilai sig. atau signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi adalah normal”.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2014 : 115), “uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi di antaravariabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 .

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2014 : 116), “Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ atau sebelumnya. Penentuan ada tidaknya autokorelasi dapat digunakan dengan uji *run test*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *run test* yaitu :

- 1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil $<$ dari 0,05, maka terdapat gejala autokorelasi.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar $>$ dari 0,05, maka tidak terdapat gejala autokorelasi”.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2014:93), “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Untuk pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis linear berganda, yang dapat dinyatakan dengan”:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Variabel dependen (Kinerja Keuangan)
- a = Konstanta
- b1 = Koefisien Regresi variabel independen
- X1 = *Corporate Sosial Responsibility*
- X2 = Rasio Kecukupan Modal
- e = error

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Sugiyono (2014:94), “uji F dilakukan untuk mengetahui variabel independen yang dimasukkan memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $Sig F > 0,05$ (5%), maka H_0 ditolak, yang berarti variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen”.

Terima H_0 (tolak H_a), apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $Sig F > 0,05$ (5%).

Tolak H_0 (terima H_a), apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $Sig F < 0,05$ (5%).

b. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono (2014:95), “Uji Parsial (uji t) menunjukkan seberapa jauh variabel bebas (*corporate sosial responsibility* dan rasio kecukupan modal) terhadap variabel terikat (ROA). Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan, dilakukan uji t, dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$H_0 : b_1 = 0$ artinya *corporate sosial responsibility* dan rasio kecukupan modal, tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.

$H_a : b_1 \neq 0$ artinya *corporate sosial responsibility* dan rasio kecukupan modal, berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.

Hipotesis untuk pengujian secara parsial adalah :

$t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > a 5\%$, artinya terima H_0 , tolak H_a

$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < a 5\%$, artinya terima H_a , tolak H_0

c. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2014:96), “Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen sangat terbatas. Kelemahan koefisien determinasi adalah adanya bias terhadap sejumlah variabel independen yang dimasukkan dalam model oleh karena itu lebih baik menggunakan Adjusted R^2 . Jika adjusted R^2 bernilai negatif maka nilai adjusted R^2 dianggap nol”.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia (disingkat BEI, dalam bahasa Inggris *Indonesia Stock Exchange* (IDX) adalah sebuah pasar saham yang merupakan hasil penggabungan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya melebur kedalam Bursa Efek Jakarta. Perusahaan hasil penggabungan usaha ini memulai operasinya pada 1 Desember 2007, Bursa Efek Indonesia dipimpin oleh Direktur Utama Erry Firmansyah, mantan direktur utama BEJ, Mantan Direktur Utama Pasaribu menjabat sebagai Direktur Perdagangan Fixed Income dan Derivatif, Keanggotaan dan Partisipan. Untuk memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada publik, BEI menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Satu indikator pergerakan harga saham tersebut adalah indeks harga saham. Saat ini, BEI mempunyai tujuh macam indeks saham:

- 1) IHSG, menggunakan semua saham tercatat sebagai komponen kalkulasi Indeks.
- 2) Indeks Sektoral, menggunakan semua saham yang masuk dalam setiap sektor.
- 3) Indeks LQ45, menggunakan 45 saham terpilih setelah melalui beberapa tahapan selesai.

- 4) Indeks Individual, yang merupakan Indeks untuk masing-masing saham didasarkan harga dasar.
- 5) Jakarta Islamic Index, merupakan Indeks perdagangan saham syariah.

b. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

1) Visi

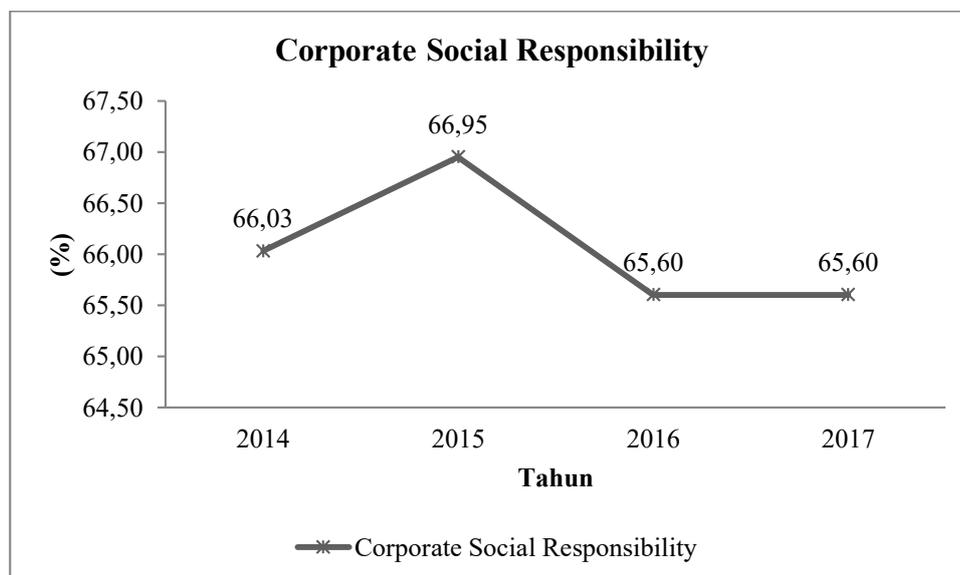
Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

2) Misi

Membangun bursa efek yang mudah diakses dan memfasilitasi mobilisasi dana jangka panjang. untuk seluruh lini industri dan semua segala bisnis perusahaan.

2. Deskripsi Variabel

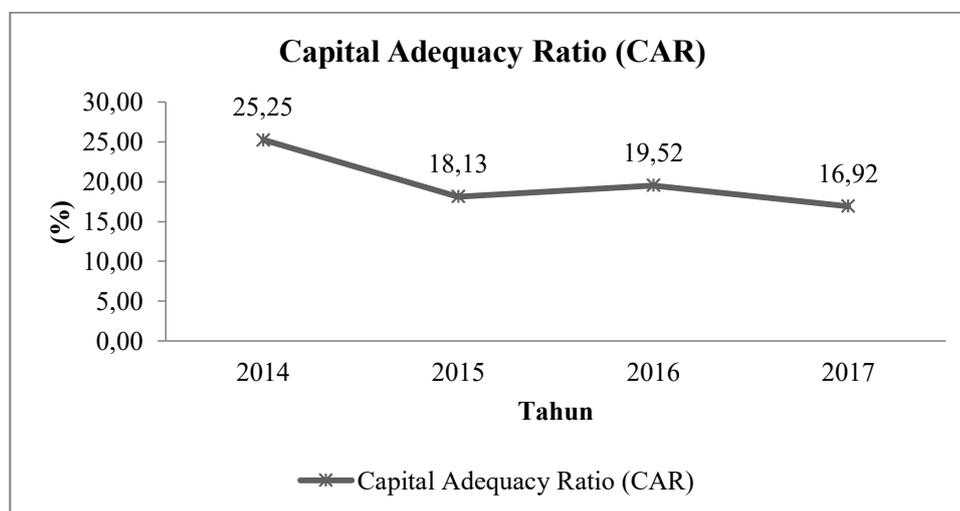
Berikut ini adalah deskripsi variabel penelitian *corporate sosial responsibility*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *return on asset*.



Gambar 4.1. Grafik Rata-Rata *Corporate Sosial Responsibility* Pada Sektor Perbankan Yang Teraftar di BEI Tahun 2014 sampai 2017

Sumber : Diolah Penulis 2019

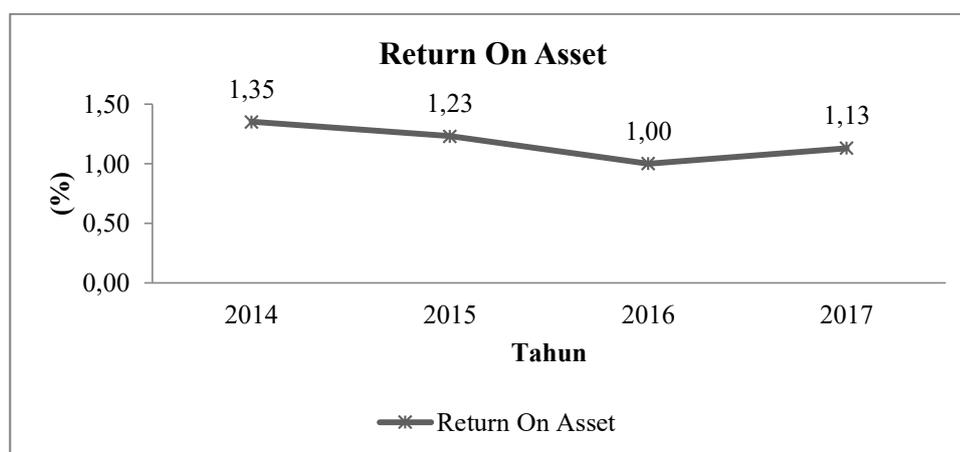
Pada grafik 4.1 diatas diketahui rata-rata perkembangan *corporate sosial responsibility* terjadi penurunan rata-rata *corporate sosial responsibility* pada perusahaan tahun 2016 sebesar 65,60% dari tahun sebelumnya.



Gambar 4.2. Grafik Rata-Rata *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 sampai 2017

Sumber : Diolah Penulis 2019

Pada grafik 4.2 diatas diketahui rata-rata perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terjadi penurunan rata-rata *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perusahaan tahun 2015 sebesar 18,13% dan tahun 2017 sebesar 16.92% dari tahun sebelumnya.



Gambar 4.3. Grafik Rata-Rata *Return On Asset* Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 sampai 2017

Sumber : Diolah Penulis 2019

Pada grafik 4.3 diatas diketahui rata-rata perkembangan kinerja keuangan terjadi penurunan rata-rata *return on asset* pada perusahaan tahun 2015 sebesar 1,23% dan tahun 2016 sebesar 1,00% dari tahun sebelumnya.

3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (nilai mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

Tabel 4.1 Deskriptif Statistik
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Corporate Sosial Responsibility	72	50.00	85.90	66.0428	9.24518
Capital Adequacy Ratio	72	1.81	156.81	19.9556	19.04575
Return On Asset	72	-8.46	4.46	3.1778	2.49695
Valid N (listwise)	72				

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Pada tabel 4.1 di atas diketahui dari variabel *corporate social responsibility* nilai minimum pada perusahaan AGRO tahun 2014 sebesar 50,00, artinya *corporate social responsibility* yang terkecil pada tahun 2014 sebesar 50,00. Maksimum pada perusahaan BMRI tahun 2014 sebesar 85,90, artinya *corporate social responsibility* yang terbesar pada tahun 2014 sebesar 85,90. Mean sebesar 66,0428 dan standar deviasinya adalah 9,24518, hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan normal, dimana mean 66,0428 > standar deviasi 9,24518.

Variabel *capital adequacy ratio* nilai minimum pada perusahaan NISP tahun 2014 sebesar 1,81, artinya *capital adequacy ratio* yang terkecil pada tahun 2014 sebesar 1,81. Maksimum pada perusahaan BNLI tahun 2014 sebesar 156,81, artinya *capital adequacy ratio* yang terbesar pada tahun 2014 sebesar 156,81.

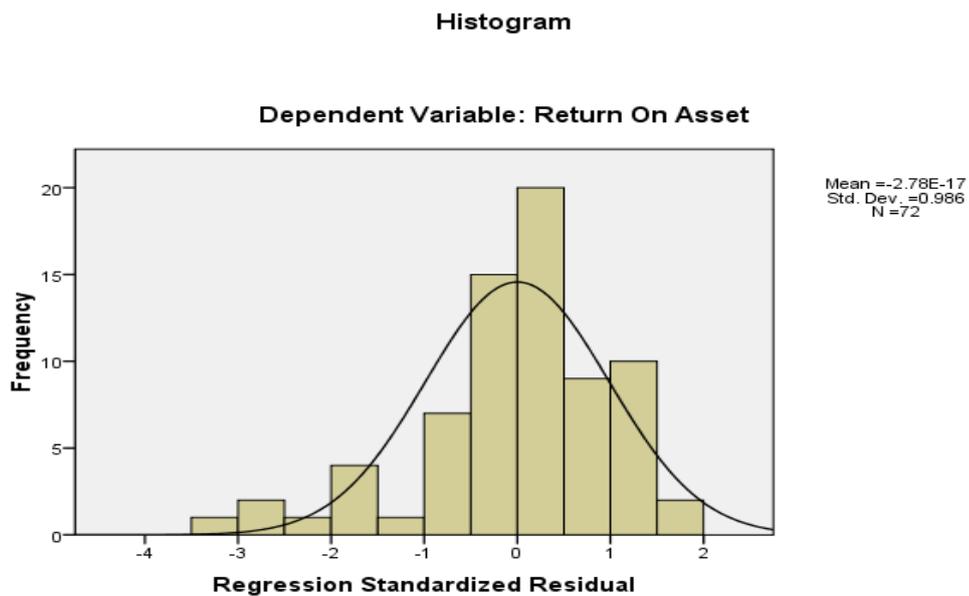
Mean sebesar 19,9556 dan standar deviasinya sebesar 19,04575, hal ini menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi dengan normal, dimana mean $19,9556 >$ standar deviasi 19,04575.

Variabel *return on asset* nilai minimum pada perusahaan BABP tahun 2017 sebesar -8,46, artinya *return on asset* yang terkecil pada tahun 2017 sebesar -8,46. Maksimum pada perusahaan BBRI tahun 2017 sebesar 4,46, artinya *return on asset* yang terbesar pada tahun 2017 sebesar 4,46. Mean sebesar 3,1778 dan standar deviasinya sebesar 2,49695, hal ini menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi dengan normal, dimana mean $3,1778 >$ standar deviasi 2,49695.

4. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas data

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal.

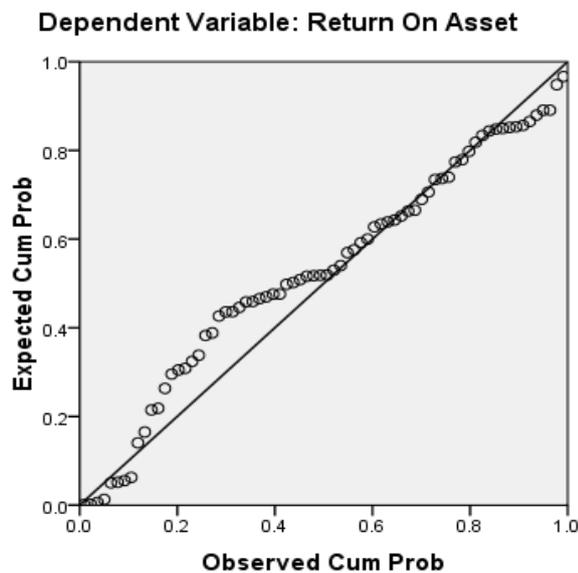


Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Gambar 4.4 Histogram Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.4 diatas dengan melihat tampilan histogram uji normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa histogram menunjukkan pola distribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Gambar 4.5 PP Plot Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.5 di atas, kemudian untuk hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan gambar PP Plot terlihat titik-titik data yang menyebar berada di sekitar garis diagonal sehingga data telah berdistribusi secara normal.

Untuk lebih memastikan apakah data disepanjang garis diagonal tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji Kolmogorov Smirnov (1 Sample KS) yakni dengan melihat data residualnya apakah distribusi normal atau tidak. Jika nilai $Asym.sig (2-tailed) > taraf\ nyata (\alpha = 0.05)$ maka data residual berdistribusi normal.

Tabel 4.2
Uji Normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.91967423
Most Extreme Differences	Absolute	.148
	Positive	.078
	Negative	-.148
Kolmogorov-Smirnov Z		1.253
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Pada tabel 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengolahan data tersebut, besar nilai signifikansi *kolmogorov Smirnov* sebesar 0,087 maka dapat disimpulkan data terdistribusi secara normal, dimana nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 ($p= 0,087 > 0,05$).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan linear diantara variabel bebas dalam model regresi. Hasil pengujian multikolinearitas dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.416	3.433	-.412	.681		
	Corporate Sosial Responsibility	.492	.806	3.611	.043	.999	1.001
	Capital Adequacy Ratio	.061	.186	.326	.745	.999	1.001

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa semua variabel bebas tidak terkena masalah multikolinieritas. Hal ini dapat dilihat dari nilai VIF < 10 dan *Tolerance* $> 0,10$. Untuk variabel *capital adequacy ratio* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,999 dan VIF sebesar 1,001. Variabel *corporate sosial responsibility* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,999 dan VIF sebesar 1,001.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ atau sebelumnya (Erlina, 2013: 106). Penentuan ada tidaknya autokorelasi dapat digunakan dengan uji *run test*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *run test* yaitu :

- 1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil $<$ dari 0,05, maka terdapat gejala autokorelasi.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar $>$ dari 0,05, maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

Tabel 4.4
Uji Autokorelasi
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.04360
Cases $<$ Test Value	36
Cases \geq Test Value	36
Total Cases	72
Number of Runs	34
Z	-.712
Asymp. Sig. (2-tailed)	.476

a. Median

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,476 > dari 0,05, maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

5. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *corporate social responsibility* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *return on asset*.

Tabel 4.5
Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.416	3.433	-.412	.681		
	Corporate Sosial Responsibility	.492	.806	3.611	.043	.999	1.001
	Capital Adequacy Ratio	.061	.186	.326	.745	.999	1.001

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Tabel 4.5 pada kolom *unstandardized coefficients* beta dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -1,416 + 0,492 X_1 + 0,061 X_2 + \varepsilon$$

Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda adalah:

- Jika segala sesuatu pada variabel-variabel bebas dianggap tidak ada maka *return on asset* (Y) adalah sebesar -1,416%.
- Jika terjadi peningkatan *corporate social responsibility* sebesar 1 juta, maka *return on asset* (Y) akan meningkat sebesar 0,492%.
- Jika terjadi peningkatan *capital adequacy ratio* sebesar 1 juta, maka *return on asset* (Y) akan meningkat sebesar 0,061%.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji secara parsial (Uji t) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 4.7
Uji Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.416	3.433	-.412	.681		
	Corporate Sosial Responsibility	.492	.806	3.611	.043	.999	1.001
	Capital Adequacy Ratio	.061	.186	.326	.745	.999	1.001

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Berdasarkan Tabel 4.7 untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*corporate social responsibility* dan *capital adequacy ratio* terhadap variabel dependen *Return On Asset* (ROA) pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI adalah sebagai berikut :

- 1) *Corporate social responsibility* memiliki t_{hitung} (3,611) > t_{tabel} (1,994) dan signifikan $0,043 < 0,05$. Artinya secara parsial *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI.
- 2) *Capital adequacy ratio* memiliki t_{hitung} (0,326) < t_{tabel} (1,994) dan signifikan $0,745 > 0,05$. Artinya secara parsial *capital adequacy ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

Tabel 4.8
Uji Simultan
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.431	2	.215	4.248	.011^a
	Residual	60.052	69	.870		
	Total	60.483	71			

a. Predictors: (Constant), Capital Adequacy Ratio , Corporate Sosial Responsibility

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Berdasarkan tabel 4.8 perhitungan uji F dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah $4,248 > F_{tabel}$ 3,13, dengan signifikansi 0,011 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu *corporate sosial responsibility* dan *capital adequacy ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel profitabilitas. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai *Adjusted R Square* yang mendekati satu berarti variabel independen penelitian memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel profitabilitas. Pada penelitian ini digunakan *Adjusted R Square*, karena variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat dalam tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.184 ^a	.021	.222	.93291

a. Predictors: (Constant), Capital Adequacy Ratio , Corporate Sosial Responsibility

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Dari tabel 4.9 koefisien determinasi di atas, dapat dilihat bahwa Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,222. Hasil perhitungan statistik ini berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen sebesar 22,2%, sedangkan sisanya sebesar 77,8% (100% - 22,2%) diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar model regresi yang dianalisis. Nilai *Adjusted R Square* adalah 0,222 yang artinya 22,2% pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel dalam penelitian ini dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti LDR, NPL, suku bunga kredit dan lain-lain.

B. Pembahasan

1. Pengaruh CSR Terhadap ROA

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI. Beberapa pokok pikiran mengenai hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan dengan profitabilitas, antara lain: (a) Pokok pikiran yang menggambarkan kebijakan konvensional, berpendapat bahwa terdapat biaya tambahan yang signifikan akan menghilangkan peluang perolehan laba untuk

melaksanakan tanggung jawab sosial, sehingga akan menurunkan profitabilitas, (b) Biaya tambahan khusus untuk melaksanakan tanggung jawab sosial akan menghasilkan dampak netral (balance) terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan tambahan biaya yang dikeluarkan akan tertutupi oleh keuangan efisiensi yang ditimbulkan oleh pengeluaran biaya tersebut, (c) Pokok pikiran yang memprediksikan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berdampak positif terhadap profitabilitas.

Implikasi dalam penelitian ini yaitu ROA merupakan suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas asset di dalam perusahaan. Semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh maka semakin baik kedudukan pemilik perusahaan. Hal tersebut dapat menarik perhatian para investor karena menunjukkan tingkat imbalan yang diperoleh atas aktiva yang diinvestasikan sehingga dapat mendorong perusahaan untuk melakukan CSR. Jika perusahaan melakukan CSR maka profitabilitas akan meningkat, yang diproksikan dengan ROA. Hasil ini sesuai dengan penelitian Aryati (2017), yang menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

2. Pengaruh CAR Terhadap ROA

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa *capital adequacy ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI. Menurut Sinungan (2014), “Besarnya modal suatu pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia akan belum

signifikan mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank. Semakin tinggi CAR maka kemampuan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tersebut untuk menanggung resiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko mempengaruhi secara signifikan”. Atau dengan kata lain meningkatnya CAR tidak berpengaruh signifikan berpengaruh terhadap “meningkatnya laba atau profitabilitas (ROA) Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, karena kerugian-kerugian yang ditanggung bank belum dapat diserap oleh modal yang dimiliki oleh bank tersebut.

Capital Adequacy Ratio (CAR) juga biasa disebut sebagai rasio kecukupan modal, yang berarti jumlah modal sendiri yang diperlukan untuk menutup risiko kerugian yang timbul dari penanaman aktiva-aktiva yang mengandung risiko serta membiayai seluruh benda tetap dan inventaris bank. Seluruh bank yang ada di Indonesia diwajibkan untuk menyediakan modal minimum sebesar 8% dari ATMR. Semakin besar Capital

Adequacy Ratio (CAR) maka keuntungan bank juga semakin besar. Dengan kata lain, semakin kecil risiko suatu bank maka semakin besar keuntungan yang diperoleh Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain. Dengan kata lain, CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau

menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. CAR menunjukkan sejauhmana penurunan asset bank yang masih dapat ditutup oleh equity bank yang tersedia, semakin tinggi CAR maka semakin baik kondisi Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Besarnya CAR secara tidak langsung mempengaruhi ROA karena laba merupakan komponen pembentuk rasio ROA.

Implikasinya yaitu tingginya CAR mengindikasikan adanya sumber daya finansial (modal) yang potensial. Kondisi CAR yang cukup tinggi jauh diatas ketentuan minimal yang disyaratkan oleh Bank Indonesia sebesar 8%, mengharuskan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia untuk lebih optimal dalam memanfaatkan kegunaan sumber daya finansial (modal) yang dimiliki melalui penyaluran kredit (sektor produktif) terutama kredit Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, serta harus meningkatkan modal dan memperhatikan aset tertimbang menurut risiko (ATMR), sehingga akan berdampak pada ROA. Hasil ini sesuai dengan penelitian Prasetyo (2015), yang menunjukkan bahwa *capital adequacy ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. *Corporate sosial responsibility* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI, dimana $t_{hitung} (3,611) > t_{tabel} (1,994)$ dan signifikan $0,043 < 0,05$.
2. Rasio kecukupan modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI, dimana $t_{hitung} (0,326) < t_{tabel} (1,994)$ dan signifikan $0,745 > 0,05$.
3. *Corporate sosial responsibility* dan rasio kecukupan modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI, dimana F_{hitung} adalah $4,248 > F_{tabel} 3,13$, dengan signifikansi $0,011$ yang lebih kecil dari $0,05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, penulis memberikan saran kepada peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan diharapkan dapat menjadi acuan dalam melaksanakan *corporate sosial responsibility*. Dengan melihat terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan perusahaan, diharapkan seluruh perusahaan dapat melaksanakan program CSR secara berkesinambungan karena

dengan melakukan CSR citra perusahaan akan membaik/meningkat. Dengan citra yang baik akan berpengaruh pada tingkat loyalitas konsumen. Semakin loyal konsumen akan mendorong tingkat penjualan perusahaan dan pada akhirnya akan meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan.

2. Manajemen perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perlu untuk mempertahankan rasio kecukupan modal dengan ketentuan minimal yang disyaratkan oleh Bank Indonesia sebesar 8%, sehingga keuntungan dapat meningkat.
3. Hendaknya perusahaan tetap menjaga tingkat profitabilitas karena rasio ini merupakan ukuran kinerja perusahaan. Tanpa adanya laba, tidak mungkin perusahaan memperoleh dana pinjaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, R. (2018). Pengaruh Kemampuan Berwirausaha dan Kepribadian Terhadap Pengembangan Karir Individu Pada Member PT. Ifaria Gemilang (IFA) Depot Sumatera Jaya Medan. *JUMANT*, 8(2), 103-110.
- Aryati, Nita Dwi. (2017). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016).
- Bhernadha, Yhovita Anggie. (2017). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan *Winner Of Sustainability Reporting Award* (Sra) 2015 Yang Terdaftar Di PT BEI Periode 2010-2014).
- Brigham, Eugene dan Joel F Houston, 2013. *Manajemen Keuangan II*. Jakarta:Salemba Empat.
- Dendawijaya, Lukman, 2014. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Ketiga. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2013. *Manajemen Investasi, Teori dan Soal Jawab*. Edisi 2. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Gantino, Rilla. (2016). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014.
- Ghozali, Imam, 2014. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hasibuan, H. A., Purba, R. B., & Siahaan, A. P. U. (2016). Productivity assessment (performance, motivation, and job training) using profile matching. *SSRG Int. J. Econ. and Management Stud*, 3(6).
- Harahap, Sofyan Syafri, 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Hidayat, R. (2018). KEMAMPUAN PANEL AUTO REGRESSIV DISTRIBUTED LAG DALAM MEMPREDIKSI FLUKTUASI SAHAM PROPERTY AND REAL ESTATE INDONESIA. *JEpa*, 3(2), 133-149.
- Husnan, Suad. 2015. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Securitas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kasmir. (2014). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Penerbit PT.Raja Grafindo.
- Keown, J. Arthur, John D. Martin, J. William Petty, David F. Scott, JR.” 2014. *Manajemen Keuangan*,” Edisi Kesepuluh, Penerbit PT Indeks.
- Lestario, F. (2018). DAMPAK PERTUMBUHAN BISNIS FRANCHISE WARALABA MINIMARKET TERHADAP PERKEMBANGAN KEDAI TRADISIONAL DI KOTA BINJAI. *JUMANT*, 7(1), 29-36.

- Muljono, Teguh Pudjo, 2013. *Aplikasi Akuntansi Manajemen dalam Praktik Perbankan*. Edisi Ketiga. Cetakan Kedua. BFEE. Yogyakarta.
- Parengkuan, Winnie Eveline. (2017). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa Feb – Unsrat.
- Purba, R. B. (2018). PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH, TRANSPARANSI PUBLIK DAN AKTIVITAS PENGENDALIAN TERHADAP AKUNTABILITAS KEUANGAN PADA BADAN KEUANGAN DAERAH KABUPATEN TANAH DATAR. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), 99-111.
- Pramono, C. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR HARGA OBLIGASI PERUSAHAAN KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), 62-78.
- Prasetyo, Dwi Agung Prasetyo dan Ni Putu Ayu Darmayanti. (2015). Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT. BPD Bali. Universitas Udayana (Unud), Bali-Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 9, 2015: 2590- 2617. ISSN : 2302-8912.
- Ritonga, H. M., Setiawan, N., El Fikri, M., Pramono, C., Ritonga, M., Hakim, T., & Nasution, M. D. T. P. (2018). Rural Tourism Marketing Strategy And Swot Analysis: A Case Study Of Bandar Pasir Mandoge Sub-District In North Sumatera. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(9).
- Scott, W.R, 2014. *Financial Accounting Theory*, Prentice-Hall Inc. Upper Saddle River , New Jersey.
- Setiawan, N., Nasution, M. D. T. P., Rossanty, Y., Tambunan, A. R. S., Girsang, M., Agus, R. T. A., ... & Nisa, K. (2018). Simple additive weighting as decision support system for determining employees salary. *Int. J. Eng. Technol*, 7(2.14), 309-313.
- Setiawan, A., Hasibuan, H. A., Siahaan, A. P. U., Indrawan, M. I., Rusiadi, I. F., Wakhayuni, E., ... & Rahayu, S. (2018). Dimensions of Cultural Intelligence and Technology Skills on Employee Performance. *Int. J. Civ. Eng. Technology*, 9(10), 50-60.
- Simorangkir, Jhohannes R.W, 2012. *Pengaruh Kinerja Bank Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sinungan, Muchdarsyah, 2014. *Manajemen Dana Bank*. Edisi Kedua. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Tandelilin, Eduardus. 2014. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.

Wakhyuni, E. (2018). KEMAMPUAN MASYARAKAT DAN BUDAYA ASING DALAM MEMPERTAHANKAN BUDAYA LOKAL DI KECAMATAN DATUK BANDAR. *Jurnal Abdi Ilmu*, 11(1), 25-31.

Yaparto, Marissa. (2013). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2010-2011.

<http://www.idx.co.id>

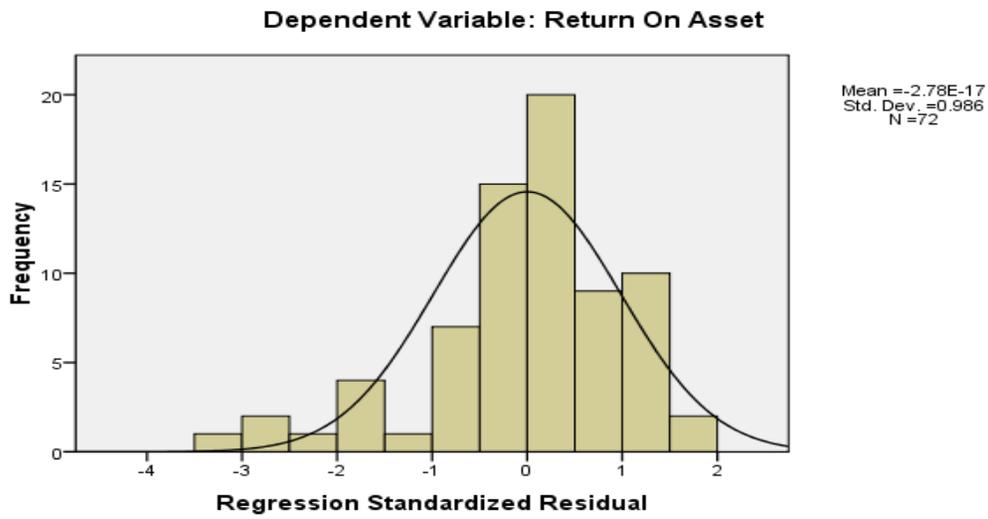
<https://www.idnfinancials.com>

<http://www.sahamok.com>

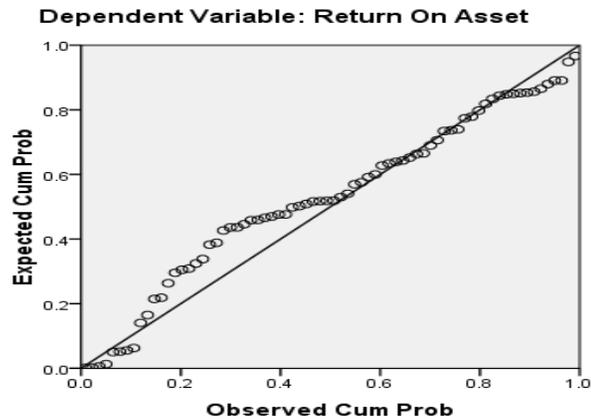
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Corporate Sosial Responsibility	72	50.00	85.90	66.0428	9.24518
Capital Adequacy Ratio	72	1.81	156.81	19.9556	19.04575
Return On Asset	72	-8.46	4.46	3.1778	2.49695
Valid N (listwise)	72				

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.91967423
Most Extreme Differences	Absolute	.148
	Positive	.078
	Negative	-.148
Kolmogorov-Smirnov Z		1.253
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087
a. Test distribution is Normal.		

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.416	3.433	-.412	.681		
	Corporate Sosial Responsibility	.492	.806	3.611	.043	.999	1.001
	Capital Adequacy Ratio	.061	.186	.326	.745	.999	1.001

a. Dependent Variable: Return On Asset

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.04360
Cases < Test Value	36
Cases >= Test Value	36
Total Cases	72
Number of Runs	34
Z	-.712
Asymp. Sig. (2-tailed)	.476

a. Median

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.431	2	.215	4.248	.011^a
	Residual	60.052	69	.870		
	Total	60.483	71			

a. Predictors: (Constant), Capital Adequacy Ratio , Corporate Sosial Responsibility

b. Dependent Variable: Return On Asset

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.184 ^a	.021	.222	.93291

a. Predictors: (Constant), Capital Adequacy Ratio , Corporate Sosial Responsibility

b. Dependent Variable: Return On Asset

Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung